

**PENERAPAN INLISLITE DALAM MENINGKATKAN LAYANAN  
PERPUSTAKAAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DAERAH KABUPATEN SINJAI**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan  
pada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**REZKI**  
**NIM: 40400115095**

**ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki  
NIM : 40400115095  
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 20 November 1997  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar  
Alamat : Gowa, Samata  
Judul : Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan  
Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah  
Kabupaten Sinjai

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 9 Oktober 2019  
Penyusun

**Rezki**  
**40400115095**

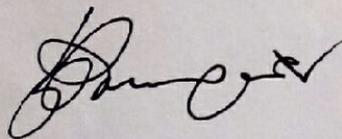
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Rezki, NIM: 40400115095, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

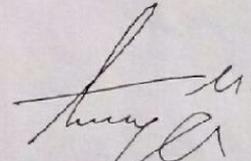
Samata, 09 Oktober 2019

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Surayah Rasyid, M.Pd**  
NIP: 19620910 199503 2 001

**Pembimbing II**



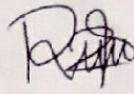
**Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS**  
NIP: 19850727 201903 1 006

**PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Samata, 09 September 2019

Nama : Rezki  
NIM : 40400115095  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul : **Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai**

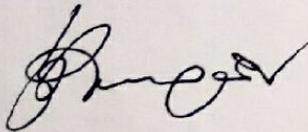
**Penyusun**



**Rezki**

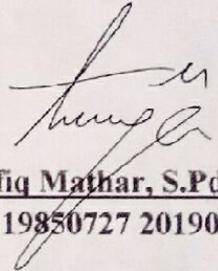
**NIM. 40400115095**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Surayah Rasyid, M.Pd**  
**NIP. 19620910 199503 2 001**

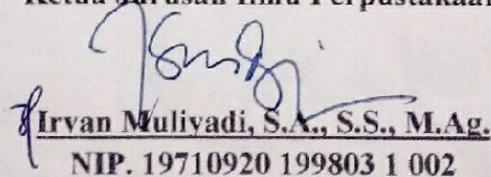
**Pembimbing II**



**Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS**  
**NIP. 19850727 201903 1 006**

**Mengetahui,**

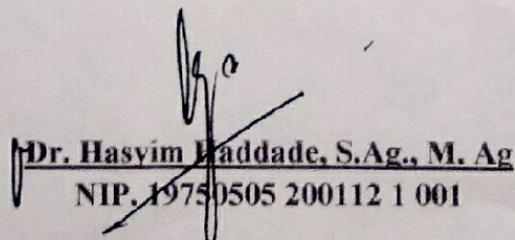
**Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan**



**Irvan Muliyadi, S.A., S.S., M.Ag.**  
**NIP. 19710920 199803 1 002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora**



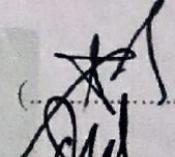
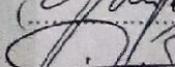
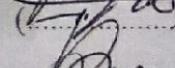
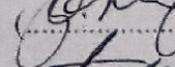
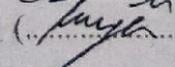
**Dr. Hasyim Daddade, S.Ag., M. Ag**  
**NIP. 19750505 200112 1 001**

## PENGESAHAN SKRIPSI

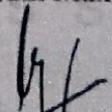
Skripsi yang berjudul, "**Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai.**" Yang disusun oleh **Rezki**, NIM: **40400115095**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 November 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Samata, 26 November 2019

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: H. Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. (.....)	
Sekretaris	: Saenal Abidin, S.IP., M.Hum.	
Munaqisy I	: Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.	
Munaqisy II	: Syamsuddin, S.Hum., M.Si.	
Konsultan I	: Dra. Hj. Surayah Rasyid, M.Pd.	
Konsultan II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.	

Diketahui oleh:  
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar,

  
Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197505052001121004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah, Rabb semesta alam atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salam dan shalawat penulis panjatkan kepada Baginda Muhammad *Shalallahu Alaihi wasallam* sebagai pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi ummat. Semoga kita tetap istiqomah di jalan-Nya. Aamiin

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Judul yang penulis ajukan adalah Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih secara khusus kepada kedua orang tua saya Asri dan Nurtini serta saudara-saudara saya terima kasih banyak atas doa, kesabaran, dan segala perhatian serta jasa-jasanya yang tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta dan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Selain itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Hamdan Juhannis M.A, Ph.D Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Mardan, M.Ag, Wakil Rektor II Dr.Wahyuddin, M.Hum., Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., dan Wakil Rektor IV Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
2. Dr. Hasyim Haddade, S.Ag M.Ag. sebagai Dekan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Firdaus, M. Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
3. Irvan Mulyadi, S.A., S.S., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S. Hum., M.IP. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Dra. Hj. Surayah Rasyid, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum selaku Penguji I dan Syamsuddin, S.Hum., M.Si., selaku Penguji II, yang dengan ikhlas memberikan waktunya untuk mengoreksi, menguji, serta memberi masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.

6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf perpustakaan UPT UIN Alauddin yang telah menyiapkan literatur.
9. Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan segenap staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat-sahabatku (Lusliana, Rahmi Indriani, Jumriah, dan Nurul Izmi) yang selama ini memberikan dorongan dan semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 khususnya AP 3-4 atas dukungan kalian selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan

penulis terima dengan senang hati. Kepada Allah SWT pulalah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta mendapat pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca sehingga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang Ilmu Perpustakaan.

Gowa, 09 September 2019

Penulis,

**Rezki**  
**40400115095**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Otomasi Perpustakaan ( <i>Library Automation</i> ) .....	9
1. Definisi Otomasi Perpustakaan .....	9
2. Tujuan Otomasi Perpustakaan .....	10
3. Cakupan Teknologi Informasi.....	11
4. Pengertian Inlislite .....	12
B. Layanan Perpustakaan.....	16
1. Definisi Layanan .....	16
2. Perpustakaan Umum .....	18
C. Integrasi Keislaman.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	20
C. Sumber Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Pengolahan Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.....	25
1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai .....	25
2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai .....	27
3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai .....	28
4. Sumber Daya Manusia .....	29
5. Koleksi .....	29

B. Peran Inlislite dalam Meningkatkan Kinerja Pengelola Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai ....	33
C. Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai.....	36
D. Hambatan yang dihadapi pada Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

A. Tabel 3.1 Tabel Informan .....	22
B. Tabel 4.2 Tabel Sumber Daya Manusia .....	29

## ABSTRAK

**Nama : Rezki**  
**Nim : 40400115095**  
**Jurusan : Ilmu Perpustakaan**  
**Judul : Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai**

---

Skripsi ini membahas tentang penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai. Rumusan masalah penelitian ini yaitu pertama bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah? kedua bagaimana penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah? Ketiga Apa saja dan bagaimana hambatan yang dihadapi pada penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai dan untuk mengetahui penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai serta untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pada penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian yaitu Kepala Dinas Perpustakaan, Kepala Bidang Sistem TI, dan Pustakawan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, dalam mengakses data-data tentang perpustakaan sangat akurat dari segi fitur-fitur Inlislite yang mudah digunakan, cepat dan tepat dalam melakukan transaksi data dari komputer yang satu ke komputer lain dalam hal ini data dimasukkan ke bagian pengolahan kemudian dikirim ke bagian layanan sirkulasi. Adapun Peran Inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan yaitu aplikasi ini sudah dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pelayanan di perpustakaan yang dilakukan dalam perpustakaan. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia, anggaran perpustakaan yang tidak mencukupi dan belum diterapkannya sistem online karena aplikasi ini belum berbasis web, dimana dalam pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet untuk menjelajahi informasi di internet, sehingga dapat di akses kapan dan dimana saja.

***Kata kunci:*** Layanan Perpustakaan, INLISLite

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Perkembangan perpustakaan dalam beberapa dasawarsa telah banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi (TI). Perpustakaan yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi harus berhadapan dengan apa yang dinamakan TI ini. Banyak orang yang beranggapan bahwa tanpa adanya sentuhan teknologi informasi (TI), perpustakaan dianggap sebagai sebuah institusi yang ketinggalan zaman dan tidak berkembang. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) di perpustakaan dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan, diawali dari perpustakaan konvensional, perpustakaan terotomasi, dan perpustakaan digital.

Teknologi informasi di perpustakaan selalu menjadi tolak ukur dari sebuah perpustakaan. Hal ini tentu tidak bisa dipungkiri mengingat tuntutan masyarakat yang memang sudah kenal dengan segala macam bentuk teknologi informasi (TI). Perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan yang berbasis Teknologi Informasi (TI) cepat dan tepat. Fenomena inilah yang membawa dampak baik pada pemanfaatannya. Sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang pengembangan perpustakaan pada ayat (1) dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Undang-undang Nomor 43, 2007: 12).

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Dapat pula sebagai sarana untuk

menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk ini sering disebut juga sebagai perpustakaan digital (Mukhsin, 2008: 32)

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan secara khusus dapat memberikan dampak yang begitu besar dalam pelaksanaannya. Kegiatan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, dan denda yang dulunya dilakukan secara manual dan terkesan lambat bisa dilakukan secara cepat dan tepat waktu. Hal ini secara otomatis berdampak pula dalam peningkatan pelayanan di perpustakaan.

Perpustakaan daerah yang telah menggunakan otomasi perpustakaan dalam meningkatkan layanannya adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, dan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai selalu berupaya mengadopsi perkembangan teknologi informasi (TI). Hal ini menunjukkan adanya pembaharuan secara terus menerus pada manajemen perpustakaan. Perpustakaan ini mulai membenahi setiap bagian yang ada menjadi lebih layak sehingga baik untuk disebut sebagian dari Perpustakaan Nasional. Perpustakaan ini sudah menerapkan teknologi informasi dalam setiap aktivitas pengolahan, penyajian dan pelayanan informasi untuk mewujudkan visi dan misinya.

Di era teknologi seperti sekarang ini, otomasi perpustakaan sangat penting untuk diterapkan dalam perpustakaan agar dapat memudahkan dalam pembuatan katalog, memudahkan dalam layanan sirkulasi (Hendriani, 2009). Hal ini pekerjaan rutin dalam pengolahan bahan pustaka yang dilakukan secara manual sedikit demi

sedikit dapat dihilangkan dan diganti dengan cara otomatisasi yang menghemat biaya, tenaga dan waktu.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hal apa yang melatarbelakangi penerapan dan peran inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Inlislite Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai”***

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Inlislite dalam meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi pada penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai?

### ***C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

#### **1. Fokus Penelitian**

Sebelum peneliti mengemukakan satu persatu kata dalam judul tersebut, adapun fokus penelitian ini adalah penerapan inlislite dalam meningkatkan

layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai.

## 2. Deskripsi Fokus

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta menghindari adanya ketidakpahaman, maka peneliti menganggap perlu mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Inlislite merupakan program aplikasi sistem otomasi perpustakaan yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu inlislite juga di kembangkan secara resmi oleh perpustakaan nasional Republik Indonesia dalam menghimpun koleksi digital, disamping untuk membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Layanan perpustakaan adalah upaya yang dilakukan dengan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan dengan optimal oleh para pengguna perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsinya dengan baik (Prastowo, 2012)

Otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan mulai dari pengadaan hingga ke jasa informasi bagi pembaca (Hs, 2001)

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana ilmu dengan tujuan melayani masyarakat umum (Fadliyanur, 2011)

Deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah proses penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam perpustakaan, maka segala hal yang akan dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan oleh pengguna atau pemakai dengan optimal oleh para pengguna perpustakaan.

#### ***D. Tinjauan Pustaka***

Pembahasan tentang penelitian ini, penulis menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan dengan hal-hal yang diteliti. Adapun literatur yang digunakan sebagai berikut:

1. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Kadir & Terra CH. Triwahyuni. 2013.

Dalam buku ini dibahas tentang bermacam-macam topik tentang teknologi Informasi secara luas. Baik itu dasar-dasar teknologi informasi itu sendiri, sistem komputer, perangkat lunak, basis data, internet dan sebagainya yang semuanya termasuk dalam cakupan TI

2. *Penerapan Inlislite (Integrated Library System)perpustakaan Dikantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan*. Abdul

Hamid. 2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*.

Dalam jurnal ini membahas tentang teknologi komunikasi dan informasi yang merambah ke berbagai bidang kehidupan masyarakat dunia. Kemudian ditawarkan oleh alat-alat teknologi tersebut bervariasi menyesuaikan dengan kebutuhan para penggunanya. Inlislite jadi sistem yang digunakan.

3. *Teknologi Informasi Perpustakaan : strategi perancangan Perpustakaan digital*. Supriyanto, Wahyu dan Muksin. 2008.

Dalam buku ini membahas mengenai dasar-dasar teknologi informasi perpustakaan, baik dari segi faktor penggerak TI, tujuan penggunaannya, kebutuhan perangkat, perkembangan teknologi perpustakaan, dan refleksi masa depan TI di perpustakaan

4. *Pustakawan dan Informasi*. Hakim Aristianto. 2016.

Sebuah kumpulan karya tulis yang dirangkum dalam sebuah buku yang membahas mengenai persoalan kepustakawanan dan informasi.

5. Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Izylib Terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Vol. 2 No. 2 September 2013*. Abrian Satria Utama, dan Yuli Rohmiyati.

Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana pengaruh dan seberapa besar pengaruh dalam penerapan otomasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.

6. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Andi Ibrahim. 2014.

Dalam buku ini membahas tentang layanan sirkulasi dan layanan referensi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menjelaskan mengenai keakuratan yang sudah memadai untuk dioperasikan oleh pustakawan, hal ini terlihat dalam proses pengimputan data. Penelitian sebelumnya juga menjelaskan mengenai kecepatan, dalam aplikasi seperti ini tentunya berada dalam satu sistem, jadi sistem ini harus menggunakan jaringan, ketika jaringannya kurang baik maka secara otomatis sistem ini juga akan lambat dalam mengimput data. Sedangkan penelitian ini lebih kepada pustakawan yang sudah menerapkan teknologi informasi dalam aktivitas pengolahan, penyajian dan pelayanan informasi. Dalam otomasi perpustakaan sangat penting untuk diterapkan sehingga memudahkan dalam pembuatan katalog dan layanan sirkulasi.

### ***E. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran Inlislite dalam meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan pada dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai
- b. Untuk mengetahui penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai

- c. Untuk mengetahui apa saja dan bagaimana hambatan yang dihadapi pada penerapan inisiatif dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Ilmiah

Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi dalam menunjang kinerja pustakawan serta dapat berguna sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenisnya pada waktu yang akan datang.

### b. Secara Praktis

1) Memberikan masukan kepada tenaga pengelola perpustakaan dan khususnya pengguna dan tenaga pengelola Perpustakaan di perpustakaan daerah Sinjai yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja layanan perpustakaan.

2) Diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwa penerapan teknologi informasi di perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mendukung kehidupan baik di bidang akademik maupun bidang non akademik serta menambah wawasan dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### ***A. Otomasi Perpustakaan (Library Automation)***

##### **1. Definisi Otomasi Perpustakaan (*Library Automation*)**

Istilah yang dipakai untuk menyatakan konsep pemanfaatan TI di perpustakaan adalah otomasi perpustakaan (*library automation*). Di Indonesia saat ini perpustakaan pada umumnya telah memanfaatkan komputer untuk sistem kerumah tanggaannya. Dalam perkembangannya otomasi merupakan pengendalian suatu kegiatan secara otomatis dengan memanfaatkan mesin. Dari pendapat yang mengemukakan definisi dan arti secara umum, maka otomasi merupakan teknik untuk proses kegiatan atau sistem yang berjalan secara otomatis, mengendalikan secara otomatis untuk menggantikan organ manusia dengan memanfaatkan mesin (komputer).

Otomasi perpustakaan adalah proses atau hasil membuat mesin swatindak dan atau swakendali tanpa campur tangan manusia dalam proses tersebut (Hs, 2001)

Sedangkan menurut Sulisty-Basuki (1994:96), pengertian otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi untuk kepentingan perpustakaan mulai dari pengadaan, hingga ke jasa informasi bagi pembaca. Menurut Siregar (2008:24) otomasi perpustakaan adalah suatu perpustakaan yang menggunakan sistem terotomasi untuk pemustaka sebagian atau seluruh kegiatan rutinnnya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka peneliti memberikan suatu kesimpulan tentang otomasi perpustakaan dengan merujuk pada definisi-definisi

sebelumnya yaitu otomasi perpustakaan merupakan aplikasi atau penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada perpustakaan secara keseluruhan maupun pada bidang-bidang tertentu saja yang dapat partisipasi dalam hal ini pustakawan melakukan kegiatan sehari-hari di perpustakaan.

## 2. Tujuan Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pemustaka dan dapat meningkatkan kemampuan perpustakaan agar dapat mengikuti penambahan koleksi, transaksi, dan *resource sharing* dengan perpustakaan lainnya.

Menurut Harmawan (2009: 6-7) tujuan otomasi perpustakaan sebagai berikut :

- a. Mengatasi keterbatasan waktu
- b. Mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan misalnya dari judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang dan sebagainya.
- c. Dapat dimanfaatkan secara bersama-sama
- d. Mempercepat proses pengatalogan, peminjaman dan pengembalian
- e. Memperingan pekerjaan
- f. Meningkatkan layanan
- g. Memudahkan dalam pembuatan laporan statistik
- h. Menghemat biaya
- i. Menumbuhkan rasa bangga
- j. Mempermudah dalam pelayanan untuk kepentingan akreditasi

Dalam perkembangannya menurut Corbin (1985: 9-14) membagi metode otomasi perpustakaan atas 4 (empat), yaitu :

- a. Membeli sistem jadi (turnkey system)
- b. Mengadaptasi sistem dari perpustakaan lain (adapted system)

- c. Mengembangkan atau membangun sistem lokal (locally developed system), dan
- d. Memanfaatkan sistem secara bersama (shared systems)

Keempat metode atau cara tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi perpustakaan harus dapat menggunakan hal tersebut sebagai bahan pertimbangan, untuk memilih dan menentukan metode mana yang sesuai dengan kondisinya. Selanjutnya, Allan (1986: 46) mengungkapkan sistem otomasi perpustakaan dari segi penerapannya, dibagi atas 3 (tiga) macam yaitu:

- a. Sistem automasi perbagian,
  - b. Sistem auotomasi semi terintegrasi, dan
  - c. Sistem terintegrasi secara penuh (fully integrated library systems).
3. Cakupan teknologi informasi

Teknologi informasi memiliki tiga komponen yang utama, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan *brainware*. Dari ketiga komponen utama inilah maka cakupan teknologi informasi menjadi luas.

Menurut Sulistyio Basuki, yang termasuk teknologi informasi adalah :

- a. Telekomunikasi,
- b. Sistem Komunikasi Optik,
- c. Sistem pita-video dan cakram-video,
- d. Komputer, termasuk visi komputer, lingkungan data dan sistem pakar,
- e. Mikrobentuk,
- f. Komunikasi suara dengan bantuan komputer,
- g. Jaringan kerja data,
- h. Surat elektronik,

i. Videoteks dan Teleteks. (Sulistyo-Basuki, 1993: 87)

Adapun bidang cakupan otomasi layanan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi dapat menjalankan sistem layanan secara otomatis mulai dari usulan koleksi, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi (*reserve, inter-library loan*), pengelolaan penerbitan berkala dan pengelolaan anggota (Mukhsin, 2008, hal. 38)

Perpustakaan merupakan istilah yang sudah lama ada dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan dan teknologi informasi, maka pengertian istilah perpustakaan turut berkembang. Perpustakaan sebagai sentral pengetahuan tidak lepas dari fungsi untuk menyediakan sarana informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan berperan melakukan layanan informasi literal kepada masyarakat, maka setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang dijelaskan dalam undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 14 mengenai layanan perpustakaan. (NS, 2008).

Adapun bidang layanan di perpustakaan yang dapat diintegrasikan dengan perangkat teknologi informasi perpustakaan adalah bagian pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, pengelolaan data anggota, statistik, keamanan, dan sebagainya.

#### 4. Pengertian Inlislite

Inlislite adalah nama salah satu perangkat lunak program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, atau dengan kata lain Inlislite merupakan program aplikasi Otomasi Perpustakaan.

Inlislite dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital

Nasional Indonesia, disamping membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia yang didasarkan pada:

- a. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak Rekam
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

INLISLite versi awal dibangun pada tahun 2011 yang penyebarannya dilakukan melalui bantuan perangkat keras dan lunak otomasi perpustakaan kepada instansi perpustakaan umum pemerintah daerah kabupaten/kota terpilih di seluruh Indonesia.

Seiring perkembangan dunia perpustakaan, khususnya di Indonesia, Perpustnas memandang perlu untuk memfasilitasi semangat pengelola perpustakaan di seluruh daerah untuk memulai menerapkan otomasi perpustakaan menuju terwujudnya perpustakaan digital, maka Perpustnas berinisiatif untuk mendistribusikan perangkat lunak ini dalam versi yang lebih ringan dengan nama Inlislite (Hamid, 2015)

INLIS Lite merupakan inisiatif Perpustnas dalam rangka penyediaan sarana pendukung untuk :

- a. Membantu pengembangan otomasi perpustakaan di seluruh Indonesia
- b. Sebagai tool perpustakaan digital untuk mengelola koleksi full teks dan multimedia
- c. Membantu dalam pembentukan katalog elektronis berbasis MARC untuk Indonesia (INDOMARC)

- d. Melaksanakan program nasional yang diamanatkan kepada Perpustakaan untuk menghimpun data koleksi nasional dalam sebuah Katalog Induk Nasional (KIN) dan Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Membantu pembentukan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BiD) yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum provinsi bersama mitra kerjanya di tingkat kabupaten dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (<http://inlislite.perpusnas.go.id>)

Berdasarkan kritik, saran, masukan, dan permintaan dari pengelola berbagai perpustakaan di seluruh nusantara, serta pertimbangan akan pentingnya keberlanjutan program Perpustakaan Nasional RI dalam menghimpun koleksi nasional dan mendorong pengembangan perpustakaan digital di seluruh Indonesia, maka pada tahun 2015 dilaksanakanlah pengembangan program aplikasi Inlislite versi 3 sebagai penerus dari versi sebelumnya.

Modul-modul INLISLITE antara lain:

- a. Modul Back Office

Modul Back Office digunakan untuk mengelola data perpustakaan, seperti data bahan pustaka, data anggota, peminjaman pengembalian, pengaturan, dan lain-lain.

- b. Modul Baca Di Tempat

Ini adalah modul baru pada Inlislite versi 3. Modul ini merupakan sarana pendukung fungsi pelayanan dalam rangka mencatat koleksi apa saja yang dibaca oleh pemustaka di ruang-ruang baca, sehingga dapat diketahui tingkat ketermanfaatannya.

c. Modul Buku Tamu

Modul ini merupakan sarana pendukung fungsi pelayanan dalam rangka mencatat kunjungan pemustaka ke perpustakaan, bahkan hingga ke ruangruang layanan jika diperlukan.

d. Modul Keanggotaan Online

Modul Keanggotaan Online merupakan sarana bagi Anggota untuk melihat profil dan aktifitasnya dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Melalui modul ini juga anggota dapat mengganti password keanggotaan, memutakhirkan data, bahkan berkontribusi untuk mengunggah karya ilmiahnya dalam bentuk digital jika pengelola memiliki kebijakan untuk itu.

e. Modul OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah sarana pendukung fungsi pelayanan bagi pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Modul OPAC INLISLite versi 3 telah dirancang dengan penampilan baru yang lebih memudahkan pemustaka

f. Modul Layanan Koleksi Digital

Modul Layanan Koleksi Digital berpenampilan seperti OPAC, merupakan sarana pendukung fungsi pelayanan dalam rangka mempublikasikan koleksidigital secara online. INLISLite secara otomatis akan memilah cantuman katalog yang memiliki konten digital untuk ditampilkan di modul ini.

g. Modul Pendaftaran Anggota (Mandiri)

Modul Pendaftaran Anggota adalah sarana pendukung fungsi pelayanan pendaftaran anggota secara mandiri, baik di lingkungan local

area network (LAN) ataupun melalui jaringan internet. Dengan dimanfaatkannya modul ini, beban petugas layanan keanggotaan akan menjadi lebih ringan.

#### h. Modul Info Statistik Perkembangan Perpustakaan

Modul Statistik Perkembangan Perpustakaan memberikan informasi grafis pertumbuhan data koleksi, anggota, kunjungan, dan aktifitas pemanfaatan koleksi di perpustakaan secara transparan yang dapat diakses online, baik lokal (LAN) maupun internet jika diinginkan.

#### i. Modul Survey Pemustaka

Modul ini dirancang untuk mendukung fungsi pelayanan perpustakaan dalam memperoleh umpan balik dari pemustaka, terkait kepuasan dan/atau kebutuhan mereka terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan. Poin-poin pertanyaan dan pilihan jawaban, serta masa berlaku survei dapat diatur pada modul Back Office. (hakim, 2016)

### ***B. Layanan Perpustakaan***

#### 1. Definisi Layanan

Layanan merupakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap orang-orang yang akan menggunakan jasa perpustakaan. Seluruh kegiatan perpustakaan, mulai dari kepada perpustakaan sampai kepada semua urusan dan kelompok pustakawan, diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar pelayanan perpustakaan berjalan dengan lancar dan baik. (Ibrahim, 2015)

Sebagai salah satu usaha dalam bidang pemberian jasa informasi, perpustakaan perlu memberikan pelayanan kepada pengunjung secara cepat dan tepat.

Cepat artinya layanan yang diberikan dilaksanakan dalam waktu singkat. Sedangkan tepat maksudnya dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang memanfaatkan jasa perpustakaan.

Perpustakaan merupakan usaha jasa untuk masyarakat pemakai. Artinya perpustakaan harus memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat kepada masyarakat pemustakanya.

Layanan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan perpustakaan yang dilaksanakan dengan melakukan hubungan langsung dan atau tidak langsung dengan pemakai jasa perpustakaan (Tamsir, 2011)

Layanan Perpustakaan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyiapkan segala sarana (fisik dan non fisik) untuk mempermudah perolehan informasi/bahan pustaka yang dibutuhkan pemakai perpustakaan (Hidayat, 2015)

Layanan perpustakaan adalah Pemberian Informasi dan fasilitas kepada pengguna dengan tujuan membantu menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan (Darmono, 2007)

Layanan perpustakaan pada umumnya bersifat layanan sosial, tidak komersial terutama untuk perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah. Pemakai atau pengguna tidak dipungut biaya, atau jika dipungut biaya hanya sekedarnya saja (Rahayuningsih, 2007)

## **2. Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkatan usia, tingkatan sosial, dan tingkat pendidikan. Perpustakaan Lazimnya berada pada setiap kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan yang mempunyai koleksi bersifat umum dan berfungsi

melayani seluruh lapisan masyarakat di sekitarnya,(sutarno, 2008). Menurut manifesto perpustakaan umum oleh UNESCO (Chowdhury, 2008:27) bahwa perpustakaan umum merupakan cerminan perwujudan prinsip demokrasi di mana perpustakaan umum mampu berfungsi sebagai tempat pembelajaran seumur hidup untuk lapisan seluruh masyarakat.

Adapun pengertian perpustakaan umum menurut Sutarno (2003: 32) perpustakaan umum adalah : Lembaga pendidikan yang sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Pendek kata perpustakaan umum memberikan layanan kepada semua orang, anak-anak,remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, para usia lanjut, laki-laki maupun perempuan. Sedangkan Sjahrial Pamuntjak (2000: 3) menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum.

Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat menggunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan dan agama. Meminjam buku dan bahan lain dari koleksi perpustakaan dapat dengan cuma-cuma atau dengan membayar iuran sekedarnya sebagai tanda keanggotaan dari perpustakaan tersebut.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk menyediakan koleksi perpustakaan serta bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi secara menyeluruh

tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, usia, pekerjaan dan kedudukan. Perpustakaan ini dibiayai oleh dana umum.

### ***C. Integrasi Keislaman***

Untuk mencapai sebuah citra yang baik, maka diperlukan adanya aturan kebijakan tentang sikap petugas bagian layanan dalam melayani pemustaka ataupun sikap dari pemustaka itu sendiri. Dengan mengetahui sikap pemustaka, maka petugas dapat mengevaluasi kinerja layanan. Sehingga akan diketahui kekurangan dan keberhasilan yang telah dicapai untuk meningkatkan layanan di perpustakaan, sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali-Imran 159

رَمَا رَحْمَةً أُنزِلَتْ اللَّهُ لِيَتَأَمَّرُوا بِهَا لَعَلَّكُمْ يَتَّقُونَ ۗ وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا فَاغْفِرْ لَهُمْ وَاسْتَشْفِرْ لَهُمْ وَأَسْرِرْ لَهُمْ رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ فَأَعْفُوا عَنْهُمْ وَاصْفَحْ ۚ وَقَدْ جَاءَ الَّذِينَ يَأْتُونَكَ فِي الْبُرْجِ عَاظِمِينَ فَتَوَلَّوْهُمْ وَأَعْبَسُوا مِنْهُمْ فَقُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي سَأَلْتُكَ لَهُمْ فَارْحَمْهُمْ إِنِّي خَشِيتُكَ مِنْهُمْ ۚ

Terjemahnya :

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”* (Departemen Agama RI, 2007, p. 71)

Ayat di atas menegaskan perintah untuk berlemah lembut dalam berinteraksi dengan saksama, berkaitan dengan layanan dimana layanan sirkulasi ini memberikan gambaran sebagai pedoman kepada pustakawan agar berlemah lembut memberikan layanan kepada pemustaka. Apabila pustakawan bersikap keras kepada pemustaka maka mereka akan menjauh dan bisa saja para pemustaka malas berkunjung ke perpustakaan lagi. Hal ini berarti bahwa perhatian, sikap lemah lembut terhadap pemustaka merupakan suatu keharusan bagi pustakawan dalam membangun sebuah hubungan dalam kegiatan pelayanan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2017)

#### ***B. Waktu dan Tempat Penelitian***

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai. Peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian karena di perpustakaan sudah tidak manual dan menggunakan software inlislite sebagai sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi. Hal tersebut membuktikan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2019 sampai 05 September 2019.

#### ***C. Sumber data***

##### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, seperti Kepala Dinas Perpustakaan, Kepala Bidang Sistem TI,

dan pustakawan merupakan informan yang diwawancarai untuk pengambilan data, sebagaimana yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data dokumen yang sudah tersedia dan merupakan sumber tertulis informasi yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai.

### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

#### 1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung objek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati kondisi, koleksi dan pelayanan perpustakaan.

#### 2. *Interview* (wawancara)

Kegiatan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana wawancara tersebut dilakukan terhadap informan yang dianggap mampu memberikan data tentang apa yang sedang diteliti. Alat yang digunakan adalah handphone. Peneliti akan melakukan wawancara dikarenakan dengan alasan bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh perkembangan teknologi informasi dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Berkaitan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Tabel Informan**

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1	Baba Paisal, SH., M.Pd	Kepala Dinas Perpustakaan
2	Risnawati, S.Sos	Staf Layanan Perpustakaan
3	Herman	Staf Teknis Perpustakaan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 23).

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data pendukung dalam penelitian ini, sehingga memudahkan peneliti dapat menjelaskan dan menguraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

#### ***E. Teknik Pengolahan Data***

Dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data yang bersifat nonstatistik. Mile dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006: 20), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013)

b. Penyajian data ( *data display* )

Pada penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasian dengan teori.

Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Menarik kesimpulan / verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan (Sugiyono, 2013)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai*

##### **1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Sinjai yang beralamat di jalan R.A. Kartini No.1 yang sebelah utara berbatasan dengan Kantor Pelayanan Perizinan Satu Pintu (PPSP). Dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 67 Tahun 2001 dalam Raperda tentang Organisasi dan Tata kerja kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai pada tanggal 13 Januari 2001 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai Tanggal 10 Januari 2001. Tahun 2001 Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai pada mulanya terletak di jalan Persatuan Raya nomor, kemudian pada tahun 2002 dipindahkan di jalan Persatuan Raya No 355 dan tahun 2003 sebagai titik tombak pertama gedung Perpustakaan Daerah dibangun di jalan R.A. Kartini, harapan pemerintah daerah dibangunnya gedung perpustakaan sebagai gedung Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai yang lebih mapan dan terjangkau oleh masyarakat Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Sinjai mengganti nama lembaga yaitu Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga lain Lingkup Pemerintah Kabupaten Sinjai tanggal 29 desember 2010.

Pada tahun 2016 sesuai PERDA no. 5 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati No. 74 Tahun 2016 tanggal 30 desember 2016, Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di ubah lagi nama kelembagaanya menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai dibawah pimpinan Drs. M. Zuhri. N dan Tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh La Baba Paisal, SH, M.Pd.

Dalam perkembangannya Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai telah dipimpin sebanyak 8 (delapan) kali pelaksanaan kelembagaan antara lain:

1. Drs. Nurdin Said ( 2001-2002 ) menjabat sebagai kepala kantor arsip dan perpustakaan daerah kab. sinjai
2. Drs. H. Hairil Anwar, E.Md (2002-2006) menjabat sebagai kepala kantor arsip dan perpustakaan daerah kab. sinjai
3. Drs. H.Akmal, MS (2006-2013) kepala kantor perpustakaan dan arsip daerah kab. sinjai
4. La Baba Paisal, SH, M.Pd (2013-2014) kepala kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi kab. sinjai
5. Drs. H.M.Yasin, M.Si ( masa peralihan selama 3 bulan)
6. Drs. Bajuddin (2017-2016) kepala kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi
7. Drs. M. Zuhri. N (2016-2017) kepala perpustakaan, arsip dan dokumentasi
8. La Baba Paisal SH, M.Pd ( 2017-sekarang) kepala dinas perpsutakaan dan kearsipan

## 2. Visi dan Misi

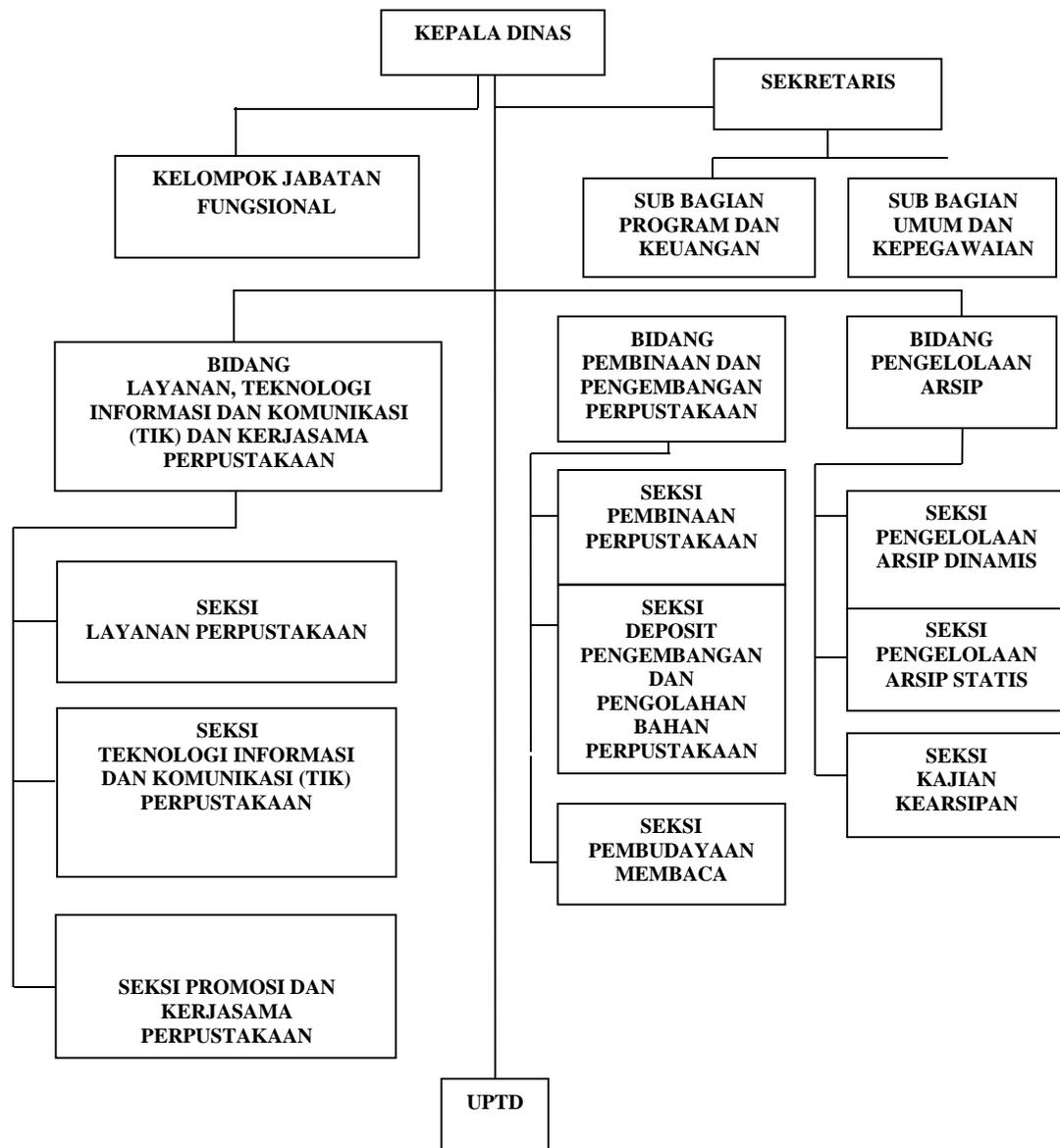
Visi: “Terwujudnya masyarakat sinjai yang mandiri, berkeadilan dan religius melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saling”

Misi :

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
- b. Mewujudkan peran kabupaten sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
- c. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembang iklim usaha dan inventasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat
- d. Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha kuasa
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik seta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan koneksi dan konektivitas antar wilayah
- f. Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat yang patuh kepada hukum
- g. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya alam pada wilayah pulau dan pesisir, daratan rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan.

### 3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai



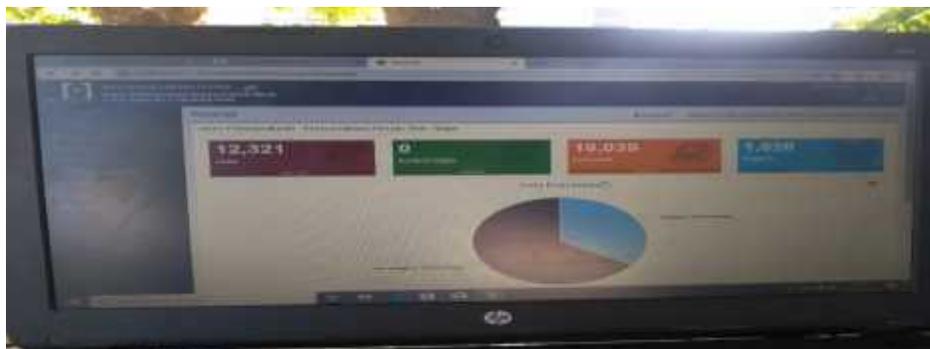
#### 4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah unsur penunjang yang sangat penting dalam melaksanakan tugas-tugas kepastakaan. Jumlah sumber daya manusia disesuaikan dengan formasi yang tersedia dan volume pekerja yang ada. Adapun komposisi SDM tenaga pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai berdasarkan kualifikasi pendidikannya antara lain:

**Tabel 4.2 sumber daya manusia**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Satuan
1	SMP	0	Orang
2	SMA/SMK	18	Orang
3	DIPLOMA	2	Orang
4	S1	40	Orang
5	S2	1	Orang
Jumlah		61	Orang

#### 5. Koleksi



Gambar 4.2 Tampilan Koleksi

Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik.

a. Jenis - jenis koleksi perpustakaan

- 1) Buku - buku Umum
- 2) Buku - buku Referensi
- 3) Kamus
- 4) Ensiklopedi
- 5) Surat Kabar
- 6) Majalah
- 7) Koleksi AudioVisual

b. Jenis – jenis Kearsipan

- 1) Arsip Kuno
- 2) Mata Uang Kuno
- 3) Arsip In Aktif

c. Susunan koleksi

- 1) Perpustakaan

Untuk memudahkan pencarian koleksi bahan pustaka yang diperlukan maka buku – buku disusun di rak berdasarkan objek menurut klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) sebagai berikut:

- a) 000 Karya Umum (General Work Generalities)
- b) 100 Filsafat (Philosophy & Psychology)
- c) 200 Agama (Religion)
- d) 300 Ilmu Sosial (Social Science)
- e) 400 Bahasa (Language)

- f) 500 Ilmu – Ilmu Murni (Nasional Sciences and Mathematics)
  - g) 600 Teknologi (Technology)
  - h) 700 Kesenian (The Arts)
  - i) 800 Kesusasteraan (Literature and Rhetoric)
  - j) 900 Sejarah (Geography and History)
- 2) Arsip

Untuk memudahkan pencarian dokumen arsip yang dibutuhkan maka dokumen arsip tersebut disusun berdasarkan abjad dari A sampai Z (A-Z)

## **6. Layanan Perpustakaan dan Kearsipan**

### a. Jenis – Jenis Layanan

1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan PusKel
3. Layanan Pelatihan/Magang
4. Layanan Bimbingan/Pembinaan Kearsipan
5. Layanan Pencarian Arsip
6. Layanan Penyimpanan Arsip

### b. Jam Layanan

- 1) Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu :

Pagi : Pukul 08.00 - 12.00

Istirahat : Pukul 12.00 - 13.00

Siang : Pukul 13.00 - 17.00

Malam : Pukul 19.30 – 22.00

- 2) Jum'at :

Pagi : Pukul 08.00 - 11.30

Istirahat: Pukul 11.30 - 13.30

Siang : Pukul 13.30 - 17.00

Malam : Pukul 19.30

3) Ahad/Minggu

Pagi : Pukul 10.00 – 13.00

Istirahat : Pukul 13.00-14.00

Siang : Pukul 14.00 – 17.00

4) Hari Besar/Raya Libur

Pada layanan sirkulasi, menu sirkulasi pada program Bookmark memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Peminjaman (*loans*), pada menu ini jika ada anggota yang ingin meminjam koleksi, maka staf perpustakaan menscan kode barcode anggota koleksi yang dipinjam dan memasukkan tanggal peminjaman selanjutnya tanggal pengembalian koleksi secara otomatis akan keluar. Dengan bantuan menu ini staf perpustakaan akan lebih mudah dan lebih cepat dalam melayani pengguna yang ingin meminjam koleksi perpustakaan.
- b. Pengembalian (*Returns*), berfungsi untuk mencatat jika ada koleksi yang dikembalikan oleh peminjam. Sistem akan otomatis memeriksa tanggal pengembalian dengan menscan koleksi yang dipinjam, apakah koleksi dikembalikan tepat waktu atau terlambat. Jika terlambat akan dikenakan denda sesuai yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai.
- c. Penelusuran (*Public Access Search*), fungsi penelusuran juga tersedia dimenu sirkulasi ini, karena untuk memudahkan staf perpustakaan dalam

melakukan pengecekan terhadap koleksi. Dengan bantuan staf perpustakaan akan lebih mudah dalam melakukan pengecekan terhadap keadaan koleksi di perpustakaan.

d. Penelusuran peminjaman (*Borrower Search*), fungsi ini berguna untuk melihat data anggota perpustakaan yang sedang meminjam koleksi, serta dapat melihat jenis koleksi apa yang sedang di pinjam. Data-data yang ada dalam menu ini adalah nama anggota perpustakaan, status, dan program studi mahasiswa.

e. Berita (*News*), berfungsi sebagai papan pengumuman untuk staf perpustakaan jika di publikasi pemberitahuan yang berkaitan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai

## **B. Peran Inlislite dalam Meningkatkan kinerja Pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai**

Inlislite dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital atau mengelola dan melayani koleksi digital. Dalam Inlislite Modul OAI-PMH service Inlislite menggunakan metadata MARCXML dalam mengkomunikasikan datanya kepada program aplikasi harvester. Pengelola perpustakaan dalam menjalankan program aplikasi inlislite merupakan kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka atau masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan pemahaman program aplikasi Inlislite yang terintegrasi dari pusat hingga ke desa.



Gambar 4.3 Wawancara Kepala Dinas Perpustakaan

Sesuai dengan hasil wawancara dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, mengenai pengaruh perkembangan teknologi informasi (komputer) dalam meningkatkan layanan, beliau mengatakan bahwa :

“Sangat berpengaruh karena dalam layanan perpustakaan dapat mendekatkan teknologi kepada masyarakat sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan banyak diakses di internet misalnya kegiatan layanan perpustakaan keliling dan layanan internet (wifi)”. (Baba Paisal, 22 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)

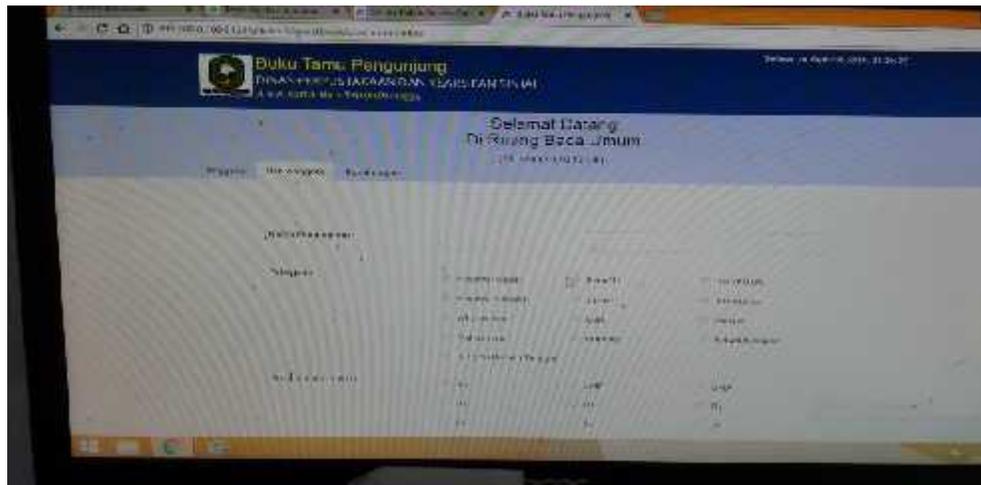
Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat umum sehingga pemustaka atau masyarakat mudah untuk menggunakan internet atau mengakses informasi.



Gambar 4.4 Tampilan Home

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, yaitu :

“Inlislite itu adalah salah satu aplikasi perpustakaan yang digunakan sekarang ini yang diberikan dan diciptakan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) kepada daerah dan provinsi agar dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pelayanan perpustakaan khususnya dalam pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku atau koleksi, pendataan jumlah pengunjung yang ada, dan peminjaman serta pengembalian”. (Baba Paisal, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)



Gambar 4.5 Tampilan Data Pengunjung

Pernyataan yang sama ditambahkan oleh bagian staf layanan, yaitu:

“Inlislite memang benar-benar cukup membantu dalam pengelolaan bahan pustaka, pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung diperpustakaan, dan dalam aplikasi pengunjung bisa mengisi data diri pengunjung ketika masuk didalam perpustakaan”. (Risnawati, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai))

Dari pendapat informan 1 dan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi inlislite ini sangat mempermudah dalam proses pelayanan dan kegiatan

lainnya dalam perpustakaan sehingga pustakawan sangat cepat dalam pelayanan sirkulasi.

Adapun pernyataan yang ditambahkan oleh staf teknis, yaitu:

“Memudahkan mereka dalam merekap laporan yang dapat melihat statistik laporan baik itu jumlah pengunjung, jumlah buku, jumlah anggota, dan lain-lain”

Berdasarkan pernyataan dari ke 3 informan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi inlislite yang disumbangkan Perpustakaan Nasional Indonesia untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai yang diharapkan mampu bersahabat atau bekerja sama dengan perpustakaan kabupaten-kabupaten kota lainnya yang menerapkan aplikasi inlislite khususnya kabupaten/kota yang berada di Sulawesi Selatan agar dapat mengembangkan perpustakaan yang lebih bersinerjik dengan teknologi informasi di era modern, oleh karena itu aplikasi ini sudah dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pelayanan di perpustakaan yang dilakukan dalam perpustakaan.

### **C. Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Laynanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai merupakan salah satu perpustakaan daerah yang telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu Inlislite yang sebagai alat penelusur informasi yang cepat dan tepat. Untuk mengetahui penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai penulis telah melakukan wawancara terhadap informan yang memahami dalam melakukan aktivitas penggunaan aplikasi Inlislite.

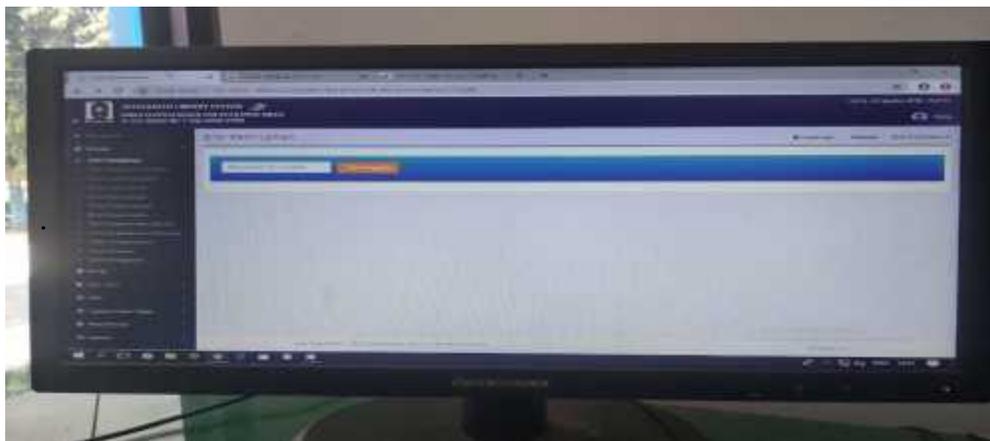
Penerapan inislite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai tentunya untuk mempermudah para staf atau pustakawan dalam mengembangkan perpustakaan dan mempermudah bagi para anggota pemustaka atau masyarakat kabupaten sinjai.

Dalam penerapan inislite sebagai perangkat lunak (*software*) ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan seperti perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia (SDM) yang akan mengoperasikan inislite.

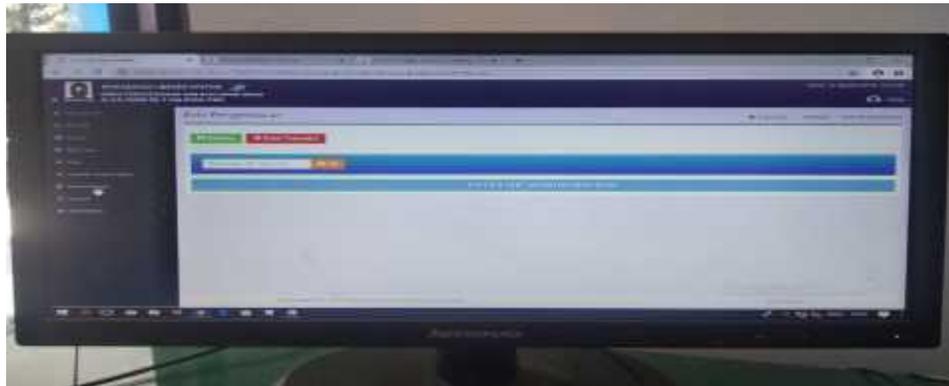
Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, yaitu :

“Jadi penerapan inislite ini sudah dimanfaatkan di perpustakaan ini lebih 2 tahun dan peningkatannya sudah dimanfaatkan dengan segala yang terkait dengan pelayanan. Itu sudah terakomodir dalam aplikasi inislite” (Baba Paisal, 23 Agustus 2019)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini sudah sangat membantu dan sudah dimanfaatkan untuk setiap kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan mulai dari pengimputan buku, pengimputan keanggotaan, peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan



Gambar 4.6 Tampilan Peminjaman



Gambar 4.7 Tampilan Pengembalian



Gambar 4.8 Layanan Sirkulasi



Gambar 4.9 Wawancara Staf Layanan

Pernyataan yang berbeda ditambahkan oleh staf layanan, yaitu:

“Pada bagian layanan sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian dilakukan secara cepat dan mudah, dan dapat melihat data pengunjung yang telah mengembalikan koleksi ” (Risnawati, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi sudah sangat mudah dalam pelayanan pemustaka dengan menggunakan aplikasi inlislite sehingga pustakawan cepat dalam melayani pemustaka yang akan meminjam dan mengembalikan bahan pustaka.

Pernyataan yang berbeda juga di tambahkan oleh staf teknis, yaitu:

“Inlislite secara teknis memudahkan pengunjung dalam mencari buku yang ada di perpustakaan dalam skala luas masyarakat dapat menikmati membaca buku dalam sistem buku digital” (Herman, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)

Berdasarkan pernyataan dari ke 3 informan di atas, dapat disimpulkan, bahwa: Dengan adanya aplikasi Inlislite sangat membantu pustakawan dalam pengimputan buku, peminjaman dan pengembalian, data pengunjung, daftar koleksi dan lain sebagainya. Dan dengan inlislite ini pula, memudahkan pengguna atau pemustaka dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada sistem inlislite.

Kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi / layanan sirkulasi bahan pustaka adalah bagian dari pelayanan perpustakaan. Koleksi yang telah diadakan dan diolah tentunya akan dimanfaatkan oleh anggota perpustakaan, salah satunya untuk dipinjam dan dibawa pulang hingga batas waktu yang ditentukan dan melayani pembuatan kartu anggota perpustakaan. Dengan tersedianya sarana otomasi untuk sirkulasi ini maka proses peminjaman dan pengembalian akan menjadi lebih cepat. Pada program aplikasi inlislite, transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi ini membutuhkan:

- a. Kode anggota (hanya untuk bertransaksi peminjaman) yang merupakan kombinasi angka dan/atau huruf dan/atau karakter lainnya seperti tanda strip, garis miring, dan sebagainya. Kode anggota ini biasanya ditempatkan pada bagian muka kartu anggota agar mudah dilihat.
- b. Kode koleksi (untuk bertransaksi peminjaman, perpanjangan, maupun pengembalian) yang merupakan kombinasi angka dan/atau huruf dan/atau karakter lainnya seperti tanda strip, garis miring, dan sebagainya. Kode koleksi ini ditempatkan pada salah satu sisi koleksi yang mudah dilihat dan tidak boleh sama antara satu eksemplar dengan eksemplar lainnya.
- c. Pemindai kode bar (barcode scanner) jika menggunakan kode bar (barcode).

Layanan referensi merupakan layanan yang disediakan perpustakaan untuk pemustaka, memiliki koleksi khusus dan menyediakan fasilitas ruang baca tersendiri. Serta melayani peminjaman koleksi untuk difoto copy dan memberikan beberapa arahan bagi para pemustaka yang ingin memanfaatkannya. Sistem layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai yaitu Sistem layanan terbuka, memberikan waktu dan tempat jadwal kunjungan perpustakaan, layanan baca dan tempat.

Pada bagian sirkulasi ada beberapa perangkat teknologi yang digunakan, seperti satu unit computer dan satu unit scanner barcode. Komputer pada bagian sirkulasi ini berfungsi sebagai alat untuk menampilkan daftar peminjaman dan pengembalian buku oleh pemustaka, sekaligus tempat pendaftaran anggota perpustakaan. Adapun scanner barcode berfungsi sebagai alat pendeteksi barcode

buku sehingga proses peminjaman dan pengembalian buku oleh pemustaka dapat dilakukan dengan cepat.

**D. Hambatan yang dihadapi pada Penerapan Inlislite dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai**



Gambar 4.10 Wawancara Teknisi

Berdasarkan hasil wawancara pada gambar 4.10 dari teknisi, beliau mengatakan bahwa:

“Kelemahannya terdapat pada pendataan data base yang masih kurang, dan masih dalam localhost untuk login, dan belum ada sistem aplikasi bantu untuk melempar ke web”. (Herman, 22 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)

Sesuai dengan hasil wawancara dari teknisi, mengenai perpindahan otomasi perpustakaan membuat kesulitan, contohnya perpindahan file dari sistem lama ke sistem baru, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk lebih akuratnya (inlislite) mendata ulang kembali dari pada memindahkan kembali karena jika memindahkan kembali pustakawan dapat memahami apa saja yang ada pada aplikasi tersebut”. (Herman, 22 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)

Dari pendapat informan di atas dapat disimpulkan bahwa instalasi perangkat lunak inislite cukup dilakukan pada satu komputer yang difungsikan sebagai pangkalan data (*server*). Pengoperasian aplikasi cukup dilakukan melalui komputer kerja (*workstation*) dengan cara mengoneksikannya melalui perangkat jaringan komputer baik secara lokal (*Local Area Network*), antar wilayah (*Wide Area Network*), maupun internet.

Pernyataan dari teknisi mengenai desain portalnya, yaitu:

“Untuk desain portalnya mudah untuk dipahami”. (Herman, 22 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)



Gambar 4.11 Wawancara Kepala Dinas Perpustakaan

Penerapan inislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan terdapat beberapa hambatan, seperti yang dikemukakan oleh kepala Dinas Perpustakaan, yaitu:

“Hambatannya masih sangat banyak, sumber daya manusianya terkait dengan aplikasi inislite ini hanya orang-orang tertentu yang mengetahuinya, pendanaan/anggaran pemeliharannya termasuk dalam pembuatan kartu anggota, pembelian tinta dan kertas perlu anggaran yang dipersiapkan setiap tahunnya, untuk segi penerapannya saat ini masih bentuk localhost belum terakses lewat

internet”. (Baba Paisal, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)



Gambar 4.12 Wawancara Staf Layanan

Pernyataan yang sama dikemukakan oleh staf layanan, yaitu:

“Hambatannya yaitu sumber daya manusia dan sarana prasarananya masih kurang”. (Risnawati, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai).

Pernyataan yang sama pula dikemukakan oleh staf teknis, yaitu:

“Hambatannya yakni anggaran perpustakaan yang tidak mencukupi, dan sekarang ini belum dikeluarkan secara global (online) menunggu server damping (website) sebagai aplikasi peluas jaringan” (Herman, 23 Agustus 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini belum berbasis web (*web-based application software*), dimana dalam pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet yang umum digunakan untuk menjelajahi informasi di internet.

Berdasarkan pernyataan dari ke 3 Informan di atas, mengenai hambatan yang dihadapi pada penerapan inisiatif dalam meningkatkan layanan perpustakaan dapat disimpulkan bahwa:

Kurangnya sumber daya manusia, anggaran perpustakaan yang tidak mencukupi untuk menyiapkan buku-buku bacaan atau bahan pustaka bagi masyarakat, dan belum diterapkannya sistem online karena aplikasi ini belum berbasis web, dimana dalam pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet untuk menjelajahi informasi di internet, sehingga dapat di akses kapan dan dimana saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai sebagai berikut:
  - a. Pembuatan barkode buku sangat cepat, karena dengan menekan tombol pembuatan barkode akan muncul halaman baru kemudian tampil menu pilihan dan barkode langsung dapat dicetak.
  - b. Pada bagian sirkulasi menggunakan satu unit komputer, satu unit scanner barcode pada bagian peminjaman dan pengembalian, sehingga memudahkan pustakawan dan pemustaka tidak menunggu lama untuk melakukan transaksi pada bagian layanan sirkulasi
2. Penerapan Inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, dilihat dari menu tampilan yang mendahulukan dengan login dan password, dalam mengakses data-data tentang perpustakaan sangat akurat dari segi fitur-fitur Inlislite yang mudah digunakan, dengan cepat dan tepat dalam melakukan transaksi data dari

komputer yang satu ke komputer yang lain, dalam hal ini data dimasukan kebagian pengolahan kemudian dikirim kebagian layanan.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan, yaitu :

- a. Kurangnya sumber daya manusia.
- b. kurangnya fasilitas yang ada sehingga layanan otomasi belum terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan pengguna perpustakaan
- c. Minimnya dana yang dimiliki oleh perpustakaan untuk melakukan pengadaan perangkat sistem otomasi baik hardware maupun software serta kurangnya dukungan dana untuk perawatan sistem yang sudah ada serta dana yang tidak mencukupi untuk menyiapkan buku-buku bacaan atau bahan pustaka bagi masyarakat

#### ***A. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai yang ada pada bab pembahasan maka peneliti menyarankan :

1. Disarankan agar pemerintah daerah untuk memberikan tambahan sarana dan prasana ke perpustakaan.
2. Disarankan agar pustakawan diberikan pelatihan atau bimbingan dalam mengoperasikan inlislite.

3. Disarankan untuk memaksimalkan layanan bagi masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat dari berbagai profesi dan rentang usia dengan menyiapkan lebih banyak lagi variasi judul buku dan fasilitas serta layanan di perpustakaan daerah Sinjai

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. *Otomasi Layanan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017.
- Amiruddin, A. *Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan STAIN Watampone*. Skripsi. Makassar. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2002.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil quran. 2007.
- Hakim, A. *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*. 2016.
- \_\_\_\_\_. *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Sarana Otomasi dan Pendukung Perpustakaan Digital*. 2015.
- Hamid, A. "Penerapan INLIS Lite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan". *Jurnal Khizanah Al-hikmah*, 3, no.2 (2015) : h.112-124.
- Ibrahim, A. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu. 2015.
- Kadir, A., Triwahyuni, T.C. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2013.
- Lasa, Hs. *Kamus Kepustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2009.
- Muh. Rafiuddin. *Sistem Automasi Perpustakaan*. Watampone: STAIN Watampone. 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Sutarno, NS. *Membina Perpustakaan Desa: dilengkapi Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto. 2008.

- \_\_\_\_\_. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Cet.1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2006.
- Pasadana, E.P. *Evaluasi Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Bung Hatta Bukittinggi*. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2013
- Rainal, A. *Aplikasi Sistem Otomasi Inlislite pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Balai Layanan Grahatama Pustaka Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.
- Republik Indonesia. “Undang – Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”. 2007.
- Santri. *Penerapan Ganesha Library Information System (GLIS) dalam Menunjang Kinerja Pustakawan Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2016.
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- \_\_\_\_\_. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: 2010.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1993.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Supriyanto, wahyu, and Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius. 2008.
- Sutarno, Ns. *Perpustakaan dan Masyarakat : Edisi Revisi*. Jakarta: sagung Seto. 2006.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. 2013
- Yusup, P.M. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Zaenal, N.A. *Penerapan Sistem Otomasi SLIMS (Senayan Library Management System) di Perpustakaan Univeritas Fajar Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2015.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Wawancara dengan staf layanan



Koleksi Perpustakaan





# Kartu Anggota Perpustakaan



## RIWAYAT HIDUP



**REZKI**, Lahir pada tanggal 20 November 1997 di Sinjai Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Asri dan Nurtini. Penulis mulai bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 46 Songing pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sinjai Selatan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sinjai Selatan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi kesarjanaan di jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.